

## ABSTRAK

Geonardi Jeams Hutabarat, NIM : 5103131018. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* ( STAD ) Terhadap Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2015/ 2016”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perbedaan hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik antara siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement* (STAD) dengan siswa yang diajarkan dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimental*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam yang mengikuti kompetensi Dasar dan Pengukuran Listrik yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh sampel atau secara total sampling, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menerapkan strategi pembelajaran Kooperatif tipe STAD adalah kelas X TITL-2 yang berjumlah 37 siswa serta kelas X TITL-1 menjadi kelas kontrol (kelas yang menerapkan strategi pembelajaran Ekspositori) yang berjumlah 35 siswa. Jadi total subjek yang akan diteliti adalah sebanyak 72 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar sub kompetensi, dimana hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik untuk kelas yang menerapkan strategi Pembelajaran Kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik untuk kelas yang menerapkan pembelajaran Ekspositori. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 18,91 dan rata-rata pada kelas kelompok ekspositori sebesar 16,43. Untuk menguji normalitas data digunakan uji lilliefors pada taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas instrumen Dasar Dan Pengukuran Listrik dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe STAD diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,129** dan  $L_{tabel}$  sebesar **0,145** karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,129 < 0,145**, maka data instrumen pada kelas eksperimen pada kategori normal, uji normalitas instrument dasar dan pengukuran listrik dengan strategi pembelajaran ekspositori diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar **0,098** dan  $L_{tabel} = 0,149$  karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau **0,098 < 0,149**, maka data instrumen pada kelas kontrol pada kategori normal. Uji homogenitas instrument hasil belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar **1,156** dan  $F_{tabel}$  1,762 karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau **1,156 < 1,176** maka seluruh varians adalah homogen, sehingga dapat disimpulkan seluruh data varians hasil penelitian homogen.

Dengan hasil analisis uji beda yang memakai Uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara strategi Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Dengan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Dasar Dan Pengukuran Listrik Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 3,558$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu **1,669**.